

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* SISWA KELAS VII₃
SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK**

TESIS



**GUSTAWIRNA
NIM 19564**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Megister Pendidikan

**KOSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

GUSTRAWIRNA. 2012. “Improving the Third year students’ and their Activity trough Cooperative Learning Type Numbered Heads Together(NHT) a Class VII₃ SMP N 2 Kota Solok”. *Thesis*. Padang: Graduate Program. State University of Padang.

The research was motivated by the low activity of student. Students activity still low implication learning output to low. Therefore, an effort to increased students activity and learning result by using cooperative learning type *Numbered Head Together* (NHT) on Class VII₃. This research aimed at increasing the students activity and learning output through using cooperative learning type of NHT at grade VII₃ SMPN 2 Kota Solok.

This research was Classroom Action Research which was conducted in two cycles.from February until march 2012. Each cycle consisted of four steps, those were planning, action, observation, and reflection. The Subject of research was the third year students group 3(class VII₃) of SMPN 2 Kota Solok. With consisted of 31 students. In collecting the data, instead of using observation sheet, field notes and math learning output test.

The result of the research showed that students, learning by using. Cooperative learning type NHT can increase the students activity and learning output at grade VII₃ SMPN 2 Kota Solok. All activity in this research increase. The result score of students percentage in crease from 61,3% in cycle I to 87,1% in cycle II. This it can be interpreted that cooperative type NHT can increase students activity and students learning output in mathematic learning at grade VII SMP₃N 2 Kota Solok.

ABSTRAK

Gustawirna. 2012. **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Siswa Kelas VII₃ SMPN 2 Kota Solok. Tesis.** Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini beawal dari rendahnya aktivitas siswa. Aktivitas siswa yang masih rendah berimplikasi terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini terlihat pada nilai ulangan harian siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sehingga pembelajaran yang diharapkan belum berjalan sebagaimana mestinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VII₃ SMP Negeri 2 Kota Solok yang berjumlah 31 orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada aktivitas dan hasil belajar. Alternatif yang dapat mengatasi permasalahan diatas adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian reflektif oleh perilaku tindakan yaitu dilakukan oleh guru sendiri untuk memperbaiki proses pembelajaran. penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimulai bulan februari sampai bulan maret 2012. Selama penelitian dibantu oleh dua orang observer. Instrumen Penelitiannya adalah tes hasil Belajar akhir siklus, lembar aktivitas dan catatan lapangan.

Temuan penelitian menunjukan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VII₃ SMP Negeri 2 Kota Solok. Peningkatan tesebut terlihat pada hasil evaluasi siklus I banyak siswa yang telah mencapai KKM adalah 61,3%, siklus II mencapai 87,1% dan semua aktivitas yang diamati dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Berdasarkan temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa (1) pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VII₃ Negeri 2 Kota Solok. (2). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses peningkatan tersebut, diantaranya (a) tindakan guru dalam proses pembelajaran, (b) metode pembelajaran yang bervariasi, (c) komunikasi yang dijalin antara siswa dengn siswa, sisa dengan guru dan (d) kondisi pembelajaran yang diciptakan oleh guru.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Gustawirna*

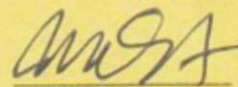
NIM. : 19564

Nama

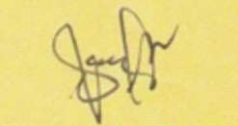
Tanda Tangan

Tanggal

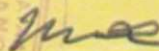
Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.
Pembimbing I

 13/08/2012

Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
Pembimbing II

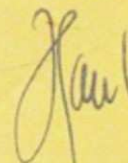
 13/08/12

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



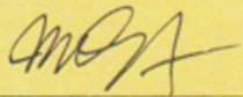
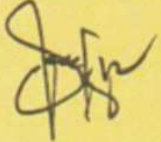
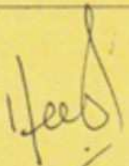
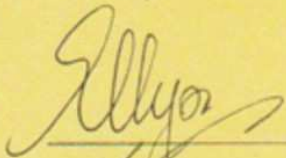
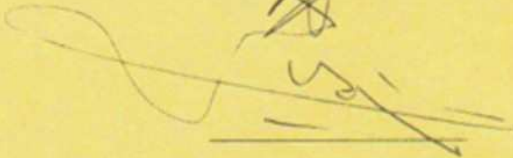
Prof. Dr. Mukhaivar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc
NIP. 19660430 199001 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Yerizon, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ellizar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Gustawirna*

NIM. : 19564

Tanggal Ujian : 23 - 7 - 2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Siswa Kelas VII₃ SMPN 2 Kota Solok”. Salawat dan salam serta doa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang telah memberi petunjuk kepada umat manusia menuju jalan yang benar.

Penulisan tesis ini, merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian tesis ini banyak mendapat masukan berupa sumbangan pikiran, bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
2. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.
3. Prof. Dr. Elizar, M.Pd., Dr. Yerizon, M.Si dan Dr. Jasrial, M.Pd. selaku dosen penguji (Kontributor) yang telah memberikan bantuan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Rektor, Direktur Pascasarjana, ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Kosentrasi Pendidikan Matematika Pascasarjana, Staf pengajar Pascasarjana dan karyawan PPs UNP yang telah memberikan kemudahan dalam proses pelaksanaan penelitian
5. Dr. Yerizon, M.Si, Dra. Rosmiati, M.Pd dan Jonneval, S.Pd sebagai Validator, yang telah memberikan tanggapan demi kevalidan instrument penelitian ini
6. Drs Amri Yulis, MM, selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Kota Solok yang telah member izin penelitian di sekolah yang dipimpin.

7. Aswarni, S.Pd dan Erlinda, S.Pd selaku observer yang telah memberi bantuan dalam mengamati aktivitas siswa dan guru saat pelaksanaan penelitian
8. Teristimewa untuk ayahku M.Dt.Rj.Penghulu, Ibuku Hj.Nurkaman, suamiku Sumijan, S.Ip dan anak-anakku Tivsi Rizqi Padwa, Dwi Tausiyah Padwa serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan studi di PPs UNP ini.
9. Semua pihak tanpa menyebut nama satu persatu yang ikut memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis bermohon ampun dan doa semoga bantuan, bimbingan, arahan, masukan, koreksi, dan dukungan yang bapak/ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda disisi-Nya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati saran-saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini sehingga bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran matematika.

Solok, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTARTABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pembelajaran Matematika	7
2. Pembelajaran Kooperatif	10
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	14
4. Aktivitas Belajar.....	17
5. Hasil Belajar	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B.	<i>Setting</i> Penelitian	24
C.	Subjek dan Data Penelitian	25
D.	Prosedur Penelitian	25
E.	Instrumen Penelitian.....	29
F.	Teknik Analisis Data.....	29
G.	Teknik Pengabsahan Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Siklus I.....	33
1.	Aktivitas Belajar.....	33
2.	Data Aktivitas Guru selama KBM Berlangsung.....	43
3.	Hasil Belajar.....	45
4.	Refleksi.....	47
B.	Siklus II	49
1.	Aktivitas Siswa.....	49
2.	Hasil Belajar	59
3.	Refleksi siklus II.....	61
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
D.	Keterbatasan penelitian	73

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan.....	74
B.	Implikasi	75
C.	Saran	76

DAFTAR RUJUKAN	78
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian semester 1 Matematika kelas VII SMPN2 Kota Solok	2
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran kooperatif	12
3. Prosedur Pengelompokan Pembelajaran Kooperatif	13
4. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I.....	42
5. Skor Aktivitas Guru siklus I	44
6. Hasil Evaluasi Siklus I	45
7. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II.....	58
8. Hasil Evaluasi Siklus II.....	60
9. Aktivitas siswa pada setiap siklus I dan siklus II.....	62
10. Hasil Belajar Matematika Siswa siklus I dan siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berpikir pada Penelitian	23
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	28
3. Siswa membimbing temannya	37
4. Guru memberi bimbingan.....	39
5. Presentasi siswa.....	41
6. Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	43
7. Lembar jawaban siswa pada evaluasi siklus I	46
8. Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	59
9. Lembar jawaban siswa pada evaluasi siklus I	60
10. Aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar nama-nama validator	78
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	79
3. Bahan Ajar.....	83
4. Lembar Kerja Siswa (LKS)	86
5. Pembagian Kelompok.....	143
6. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	145
7. Lembar Tes Hasil.Belajar Siklus I.....	147
8. Kunci Pedoman Penskoran Siklus I	150
9. Kisi-kisi Tes hasil Belajar	152
10. Lembar Tes Hasil.Belajar Siklus II.....	154
11. Kunci Pedoman Penskoran	157
12. Hasil belajar Siklus I dan Siklus II.....	161
13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	171
14. Hasil Obsevasi Aktivitas Guru.....	180
15. Catatan Lapangan	184
16. Lembar Validasi Instrumen	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di SMP dan mata pelajaran yang diujikan pada tingkat nasional. Matematika merupakan alat yang memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstraksi, idealisasi atau generasi untuk suatu studi atau pemecahan masalah. Seperti diketahui, salah satu tujuan belajar matematika dapat melatih kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, analitis dan kreatif.

Mengingat pentingnya peranan matematika, tidaklah berlebihan jika kita mengharapkan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Apalagi setiap individu dituntut untuk dapat berpikir secara cepat, rasional, logis analitis dan imajinatif dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi baik dalam pelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan dasar untuk pendidikan selanjutnya. Pendidikan berkualitas dapat dilihat dengan adanya interaksi antara guru dan siswa secara aktif, kreatif, dalam mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa berakibat pada hasil belajar. Hasil belajar dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu motivasi, minat, aktivitas serta kemampuan berpikir siswa dan kualitas proses pembelajaran itu sendiri.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan hasil belajar. Siswa yang aktif dalam belajar akan memperoleh prestasi yang baik, dan sebaliknya siswa yang pasif justru akan

mendapatkan prestasi yang kurang baik. Menurut Sardiman (2003:94): “Setiap orang yang belajar harus aktif, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak mungkin terjadi”.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di SMPN 2 Kota Solok, penulis menemui siswa pasif dalam belajar matematika, yaitu kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, rendahnya kemampuan dalam mengajukan pertanyaan yang kritis, tidak serius disaat diskusi mereka jarang mengeluarkan pendapat, rendahnya kemandirian belajar dan kurang terjalin kerjasama yang baik di dalam belajar kelompok. Selama proses pembelajaran berlangsung hanya sekitar 2 sampai 3 siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sehingga materi yang diberikan belum dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian kelas VII pada semester ganjil.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian pada Semester I pada Materi Himpunan Tahun Pelajaran 2010/2011

kelas	Jumlah siswa (orang)	Nilai rata-rata	Jumlah yang tuntas (orang)	Persentase ketuntasan
VII ₁	32	79,45	28	82,35
VII ₂	35	63,56	18	50,00
VII ₃	32	60,54	12	32,43
VII ₄	35	68,68	16	45,71

Sumber: Guru Matematika SMPN 2 Kota Solok

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada standar kompetensi yaitu . Menggunakan konsep himpunan dan diagram Venn dalam pemecahan masalah, persentase siswa yang belum tuntas pada ulangan harian masih tinggi. Nilai rata-rata kelas VII₂, VII₃ dan kelas VII₄ masih di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran penulis telah mencoba beberapa usaha di antaranya dengan pemberian pekerjaan rumah (PR), meringkas materi pembelajaran, menggunakan alat atau media yang relevan dengan pokok materi ajar, tanya jawab, memotivasi siswa agar aktif setiap proses pembelajaran, memberikan penghargaan terhadap siswa yang menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik. Namun cara tersebut belum mampu untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika, harus ada usaha-usaha perbaikan untuk kelancaran proses pembelajaran.

Permasalahan di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara realita di lapangan dengan kondisi yang diharapkan. Semua aktivitas siswa masih tergantung kepada perintah yang diberikan guru dan juga siswa hanya berpedoman pada satu buku sumber. Belum ada aktivitas dan usaha siswa untuk berbuat lebih dalam menambah wawasan. Materi yang diberikan guru merupakan satu-satunya materi yang dipunyai siswa. Usaha siswa untuk mencari sumber yang lain belum terlihat. Begitu juga dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, selalu siswa yang sama.

Memang disadari bahwa kemampuan setiap siswa dalam menyelesaikan masalah tidaklah sama. Hal tersebut tergantung pada daya pikir siswa itu. Tetapi kalau keadaan tersebut dibiarkan berlarut-larut. Secara tidak langsung akan mengakibatkan aktivitas dan kreativitas siswa akan tumpul. Materi pembelajaran akan sulit diserap, apalagi dalam penyelesaian masalah matematika.

Dalam merefleksi diri sebagai guru matematika, memang banyak hal penyebab masalah tersebut terjadi. Penulis bertanggung jawab memperbaiki

metode pembelajaran kearah yang lebih menarik dan bermakna agar siswa termotivasi untuk lebih aktif dan percaya diri melalui pembelajaran kooperatif yang menantang dan merangsang serta menyenangkan. Untuk itu penulis menduga bahwa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together(NHT) pada materi himpunan. Sebelumnya model ini telah dicobakan beberapa kali, tetapi belum dalam bentuk terstruktur, namun hasilnya telah menunjukan tanda-tanda peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Tipe NHT ini dipilih karena dalam proses pembelajaran siswa dituntut bekerjasama, saling memberi dan bertukar informasi sampai didapat sebuah keputusan. Siswa yang mampu dan yang kurang mampu mempunyai tanggung jawab yang sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga dapat mengurangi sifat apatis dan perselisihan antar pribadi serta menumbuhkan rasa kebersamaan dalam rangka meningkatkan budi pekerti, kepekaan dan toleransi dan penyelesaian masalah matematik. Ada saling ketergantungan positif antar siswa, ada tanggung jawab perseorangan, serta ada komunikasi antar anggota kelompok, melibatkan siswa secara kolaboratif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Hal itu memungkinkan NHT dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan alasan di atas penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif pada proses pembelajaran matematika di SMPN 2 Kota Solok dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika**

dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Siswa Kelas VII₃ SMPN 2 Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa rendah.
2. Kurang memperhatikan penjelasan guru.
3. Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang kritis masih rendah.
4. Tidak serius disaat diskusi.
5. Jarang mengeluarkan pendapat.
6. Siswa belum mandiri dalam belajar.
7. Hasil belajar masih rendah..
8. Pembelajaran masih *Teacher Centred*.
9. Metode yang digunakan belum tepat.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada:

1. rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika;
2. rendahnya hasil belajar matematika siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas pembelajaran Matematika siswa kelas VII₃ SMPN 2 Kota Solok melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas VII₃ SMPN 2 Kota Solok melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk menjelaskan :

1. Peningkatan aktivitas pembelajaran Matematika siswa kelas VII₃ SMPN 2 Kota Solok melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.
2. Peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas VII₃ SMPN 2 Kota Solok melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Siswa, dapat mendidik siswa untuk bekerja sama, percaya akan kemampuann serta aktif dalam pemecahan setiap masalah yang dihadapi baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru, dijadikan acuan dan masukan terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Peneliti, sebagai wujud peningkatan profesionalisme terhadap profesi guru.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang telah dilaksanakan di SMPN 2 Kota Solok tahun pelajaran 2011/2012 dari tanggal 6 Februari sampai 5 Maret, terdiri atas 2 siklus. Berdasarkan data aktivitas, hasil belajar dan refleksi pada akhir siklus, sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII₃ SMP Negeri 2 Kota Solok pada materi ajar Himpunan. Hal ini tergambar dari peningkatan aktivitas memperhatikan penjelasan guru dari pertemuan pertama siklus I yaitu 70, 9% dengan kategori baik dan pertemuan 4 siklus II yaitu 96, 8% dengan kategori baik sekali. Aktivitas selalu berada dalam kelompoknya selama pembelajaran berlangsung telah menunjukkan peningkatan dari pertemuan ke-1 yaitu 73, 2% dengan kategori baik dan pertemuan ke-4 siklus II yaitu 100% kategori baik sekali (sempurna). Aktivitas aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam menyelesaikan masalah dalam LKS dari pertemuan ke-1 siklus I yaitu 38, 7% dengan kategori cukup dan pertemuan ke-4 siklus II yaitu 80,7% dengan kategori baik. Aktivitas siswa siswa mampu menjawab atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, pada

pertemuan ke-1, 2, 3 siklus I yaitu 16, 1% dengan kategori kurang dan pada pertemuan ke-4 siklus II yaitu 80, 7% dengan kategori baik. Siswa membuat rangkuman tentang materi yang dipelajari pada pertemuan ke-1 siklus I yaitu 74, 2% dengan kategori baik dan pada pertemuan ke-4 siklus II yaitu 96, 8% dengan kategori baik sekali .

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII₃ SMP Negeri 2 Kota Solok pada materi ajar Himpunan. Peningkatan hasil belajar diperoleh dari hasil tes tindakan setiap siklus, dimana siklus I mencapai 61, 3 %, dan siklus II mencapai 87, 1 %. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sudah terlaksana sesuai dengan skenario pembelajaran di kelas VII₃ SMP Negeri 2 Kota Solok.
3. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses peningkatan tersebut, diantaranya (a) tindakan guru dalam proses pembelajaran, (b) metode pembelajaran yang bervariasi, (c) komunikasi yang dijalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan (d) kondisi siswa pembelajaran yang diciptakan oleh guru.

B. Implikasi

1. Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa model. Pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran matematika, pokok bahasan himpunan di SMPN 2 Kota solok, ternyata cukup efektif untuk

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kelebihan dari model pembelajaran tipe NHT ini adalah dalam proses pembelajaran siswa dituntut bekerjasama, saling memberi dan bertukar informasi sampai didapat sebuah keputusan. Siswa yang mampu dan yang kurang mampu mempunyai tanggung jawab yang sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga dapat mengurangi sifat apatis dan perselisihan antar pribadi serta menumbuhkan rasa kebersamaan dalam rangka meningkatkan budi pekerti, kepekaan dan toleransi dan penyelesaian masalah matematik. Ada saling ketergantungan positif antar siswa, ada tanggung jawab perseorangan, serta ada komunikasi antar anggota kelompok, melibatkan siswa secara kolaboratif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Matematika dianggap sulit bagi siswa, guru sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran perlu menciptakan suatu kondisi dalam pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, agar siswa menyukai dan bersemangat dalam belajar matematika. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan bekerja sama dalam memperoleh pengetahuan.
3. Pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat juga digunakan untuk mata pelajaran yang lain.

C. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Kepada para guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran kooperatif khususnya pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam proses pembelajaran matematika
2. Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran tipe NHT dengan memodifikasi dengan tipe pembelajaran yang lain sehingga dapat membangkitkan keaktifan dan semangat siswa untuk belajar matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Bumi Aksara. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum 2006 KTSP*. Pusat Kurikulum, Balitbang, Jakarta.
- _____, 2007. *Gagasan Kurikulum Masa Depan*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Jakarta.
- _____, 2007. *Penyusunan Butir Soal dan Instrumen Penilaian*. Jakarta: Dikdasmen.
- _____, 2008, *Strategi Pembelajaran MIPA*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herman, Hudoyo 2009. *Pemecahan Masalah Matematika*. (Online). www.slideshare.net (diakses 17 Oktober 2011)
- Ibrahim, dkk. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa-University Press.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Raja Rosda Karya.
- Mulyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: FPMIPA UNP.
- Nurhadi. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*. (Online). www.docstoc.com. (diakses 17 Oktober 2011)
- Saily, Nurhasanah. 2009. "Penggunaan model pembelajaran Koooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajasiswa kelas XI SMA Negeri 1 Pekanbaru". PPs. Universitas Negeri Padang: tidak diterbitkan
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Pranada Media.